

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya.¹ Penelitian yang akan di lakukan ini adalah menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Metode ini disebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang berpola), dan disebut sabagai metode interpretif karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interprestasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.²

Metode penelitian yang digunakan dalam peneitian ini menggunakan metode etnografi. Metode etnografi adalah merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif, dimana peneliti melakukan studi terhadap budaya kelompok dalam kondisi yang alamiah melalui observasi dan wawancara.³

Penelitian ini bertujuan mendapatkan gambaran yang mendalam tentang eksplorasi matematika dalam kurikulum 2013 melalui candi sanggrahan Tulungagung. Kegiatan teoritis dan empiris pada penelitian ini diklasifikasikan dalam metode deskriptif kualitatif, kemudian mendiskripsikan dan memadukan dengan konsepsi teori-teori yang ada.

¹ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 2

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 7-8

³ Sugiyono, *Statistik Nonparametris untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 16

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan, karena instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Peneliti disini bertindak sebagai instrumen dan sekaligus sebagai pengumpul data. Peran peneliti dalam hal ini adalah sebagai pengamat penuh.

Selama melakukan studi lapangan, peneliti sendiri yang berperan sebagai *key instrument* (instrumen kunci) dalam pengumpulan data karena dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah manusia.⁴ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga metode dalam pengumpulan data, yaitu: observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

Kehadiran peneliti merupakan hal yang paling penting dalam mengamati dan mendapatkan data yang valid, sebab penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang pada prinsipnya sangat menekankan latar belakang yang alamiah dari objek penelitian yang dikaji.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil objek penelitian di candi Sanggrahan Tulungagung. Alasan dilaksanakannya penelitian ini di candi Sanggrahan karena di Daerah Tulungagung, khususnya desa Sumbergempol, Plosokandang, Boyolangu, dan Kalidawir memiliki beberapa objek peninggalan sejarah seperti candi dan goa. Candi Sanggrahan merupakan salah satu peninggalan sejarah yang ada di Tulungagung dengan berbagai aspek yang dapat memungkinkan untuk dapat dijadikan sebagai

⁴ Rochiati Widiatmaja, *Metode Penelitian Tinadakan Kelas*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2007), hal. 96

objek penelitian, selain itu karena lokasinya mudah ditemui dan terjangkau oleh kendaraan.

D. Sumber Data

Data merupakan hal yang sangat penting untuk menguak suatu permasalahan. Data diperlukan untuk menjawab masalah penelitian atau mengisi hipotesis yang sudah dirumuskan. Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik berupa fakta ataupun angka. Dalam penelitian ini ada dua sumber data, yaitu:

1. Primer

Data primer adalah data yang didapat langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.⁵ Data primer berupa opini subyek (orang) secara individual dan secara kelompok hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan dan hasil pengkajian. Data primer bisa dapat diperoleh dari sumber invorman yaitu perseorangan hasil wawancara dalam hal ini adalah juru kunci dan teknisi rekonstruksi candi Sanggrahan Tulungagung, selain itu dapat diperoleh dari hasil observasi lapangan dan data-data mengenai obyek penelitian.

2. Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh. Data sekunder umumnya berupa bukti catatan atau

⁵ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004), hal. 91

laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.⁶

Dalam penelitian ini, sumber data sekunder meliputi tiga unsur, yaitu :

1. *People* (orang), yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Pada penelitian ini penulis melakukan wawancara tentang candi Sanggrahan kepada salah seorang yang mengetahui tentang seluk beluk candi Sanggrahan.
2. *Place* (tempat), yaitu sumber data yang menyajikan data berupa keadaan diam dan bergerak. Diam misalnya ruangan, dan kelengkapan sarana dan prasarana, bergerak misalnya laju kendaraan. Data-data yang dihasilkan berupa rekaman gambar (foto).
3. *Paper* (kertas), yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain, yang untuk memperolehnya diperlukan metode dokumentasi yang berasal dari kertas-kertas (buku, majalah, dokumen, arsip, dan lain-lain), papan pengumuman, papan nama, dan sebagainya.⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data-data, peneliti menggunakan metode Field Research yaitu data yang diambil dari lapangan dengan menggunakan metode:

1. Observasi Partisipan

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan

⁶ Gabriel Amin Silalahi, *Metode Penelitian dan Studi Kasus*, (Sidoarjo: CV Citra Media, 2003), hal. 57

⁷ Arikunto, *Prosedur Penelitian dan studi kasus*, (Jakarta: Rineka Cipta,2003), hal. 107

pencatatan.⁸ Observasi Partisipan adalah apabila observasi (orang yang melakukan observasi) turut ambil bagian atau berada dalam keadaan objek yang di observasi (observers). Observasi ini digunakan dalam penelitian eksploratif.⁹ Ahmad Tanzeh menjelaskan Observasi partisipan adalah sebuah penelitian yang pengumpulan datanya dengan metode observasi berpartisipasi dan bukan menguji hipotesis, melainkan mengembangkan hipotesis. Oleh karena itu, penelitian ini dapat dikatakan sebagai peneliti untuk mengembangkan teori dan karenanya hanya dapat dilakukan oleh peneliti yang menguasai macam-macam teori yang telah ada dibidang yang menjadi perhatiaanya.¹⁰

Metode observasi ini digunakan untuk meneliti secara langsung di lokasi penelitian mengenai candi Sanggrahan sebagai objek penelitian.

2. Wawancara mendalam

Dalam wawancara mendalam berlangsung suatu diskusi terarah diantara peneliti dan informan menyangkut masalah yang diteliti. Didalam diskusi tersebut peneliti harus dapat mengendalikan diri sehingga tidak menyimpang jauh dari pokok masalah, serta tidak memberikan penilaian mengenai benar atau salahnya pendapat atau opini informan. Melihat jenis pertanyaan yang digunakan dalam teknik wawancara mendalam maka jenis pertanyaan yang digunakan adalah pertanyaan terbuka.¹¹

Dari uraian diatas kita dapat disimpulkan bahwa wawancara mendalam adalah suatu kegiatan yang dilakukan dalam upayanya mendapatkan informasi dari pada

⁸ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal. 63

⁹ Cholid Narbuko & Abu Achmedi, *Metodelogi Penelitian...*, hal. 72

¹⁰ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 61

¹¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian KUALITATIF; Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 165

informan, sehingga jelas bahwa wawancara dilakukan lebih dari satu orang yaitu antara informan dan peneliti yang di dalamnya berisi percakapan-percakapan. Dalam wawancara, peneliti mewawancarai sumber-sumber kunci, yaitu dalam hal ini adalah juru pelihara candi Sanggrahan.

3. Study Dokumentasi

Study ini penulis gunakan untuk melakukan deskripsi dan pemahaman mendalam dalam pengumpulan sejumlah dokumen seperti apa saja konsep matematika yang terdapat pada candi Sanggrahan dalam kurikulum 2013 melalui candi Sanggrahan.

F. Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Analisis Data Observasi

Data observasi yang dilakukan peneliti dalam melakukan pengamatan di candi Sanggrahan. Maksud kegiatan ini adalah untuk memperoleh data tentang eksplorasi pembelajaran matematika yang berbasis etnomatematika.

2. Analisis Data Wawancara

Data wawancara responden yang telah ditentukan sebelumnya. Kemudian data tersebut dianalisis untuk mengetahui secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi etnomatematika dalam pembelajaran matematika. Data wawancara tersebut dianalisis dengan cara sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses menyeleksi, menajamkan, memfokuskan dan menyederhanakan data yang diperoleh, membuat data yang tidak perlu dari hasil wawancara. Dari data tersebut lalu disederhanakan sehingga dapat

ditentukan apa saja unsur etnomatematika yang ada dalam candi sanggrahan tersebut.

b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk mengorganisasikan dan menyusun data menjadi informasi bermakna sehingga mudah untuk menarik kesimpulan.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah semua data terkumpul. Kesimpulan ini mengenai candi Sanggrahan yang berhubungan dengan konsep matematika pada pembelajaran kurikulum 2013.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Sehubungan dengan pemeriksaan keabsahan data, uji kredibilitas data diperiksa dengan teknik (perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan teman sejawat, pengecekan anggota, analisis kasus negatif, dan kecakupan referensial). Pada penelitian ini, teknik yang digunakan adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.

Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Ketekunan pengamat

Meningkatkan ketekunan dalam penelitian berarti penelitian berarti penelitian melakukan pengamatan serta lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan salah atau tidak sehingga dapat memberikan deskripsi yang akurat dan sistematis.

2. Triangulasi sumber data

Triangulasi sumber data berarti membandingkan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Triangulasi sumber ini dilakukan dengan membandingkan hasil pengamatan dengan melakukan wawancara dengan sumber yang berbeda.

3. Triangulasi metode

Triangulasi metode adalah usaha mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Triangulasi metode dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan penelitian ini dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Tahap ini peneliti membuat rencana judul yang akan digunakan dalam penelitian yaitu dengan mencari berbagai data dan sumber-sumber buku di perpustakaan.

2. Tahap Persiapan

Peneliti mengajukan judul skripsi ke ketua jurusan tadaris matematika, kemudian menyusun proposal penelitian untuk diseminarkan bersama rekan-rekan dan dosen pembimbing.

3. Tahap Pelaksanaan

Merupakan kegiatan inti dari suatu penelitian. Karena pada tahap pelaksanaan ini peneliti mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan.

4. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

5. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap paling akhir dari sebuah penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan dikumpulkan dalam bentuk skripsi, yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan skripsi yang berlaku di Jurusan Tarbiyah IAIN Tulungagung.